BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, ditarik beberapa kesimpulan berikut.

Pemberitaan tentang kriminalisasi KPK menunjukkan adanya keberpihakan Kompas dalam penegakan hokum. Keberpihakan ini bukan dilihat dari pembelaan Kompas terhadap pihak-pihak tertentu dalam kasus Bibit dan Chandra, tetapi pemihakan kepada penegakan hokum. Pemihakan ini tampak dari kategori berita yang tetap didominasi oleh berita berkategori hard news tanpa memandang pihak mana diuntungkan atau sebaliknya merasa dirugikan. Kompas tetap berpegang pada fakta peristiwa. Sebagai gambaran, berita dukungan kepada Polri juga diberitakan apa adanya oleh Kompas. Pemihakan dilihat dari kelengkapan unsure berita, Kompas juga tidak memihak pada pihak-pihak tertentu. Lengkap tidaknya unsur berita bukan karena pemihakan Kompas pada pihak tertentu, tetapi karena adanya keterbatasan waktu untuk segera menyampaikan suatu peristiwa kepada pembaca.

Keberpihakan Kompas dilihat dari keseimbangan berita juga memperlihatkan bahwa Kompas tidak memihak pada pihak-pihak tertentu. Banyaknya berita dari satu sisi belum mengindikasikan adanya pemihakan kepada pihak tertentu karena berita yang dimuat kadang-kadang memberitakan satu sisi dari pihak yang mendukung KPK dan ada juga berita dengan hanya menyajikan dari sisi pihak Kejaksaan ataupun Polri.

Hal ini diperkuat dengan banyaknya berita yang memuat dari dua sisi, yaitu dari pihak pendukung KPK dan pihak yang diduga merekayasa kasus pimpinan KPK, Bibit Samad Rianto dan Chandra M. Hamsah.

Banyaknya berita hangat tentang kriminalisasi KPK tidak mengindikasikan adanya pemihakan Kompas terhadap KPK karena berita-berita tentang KPK memang hangat, baik yang mendukung KPK ataupun tidak mendukung. Banyaknya berita yang menggunakan narasumber yang tidak relevan membuka bias yang dapat mengindikasikan Kompas tidak obyektif dalam melakukan peliputan berita, tetapi dengan banyaknya berita yang menggunakan narasumber yang relevan menghapus adanya indikasi pemihakan Kompas terhadap KPK. Berangkat dari kesimpulan fakta-fakta di atas, tampak bahwa Kompas menyajikan fakta-fakta peristiwa tanpa ada maksud memberikan pemihakan kepada pihak manapun, kecuali kepada penegakan hokum.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Kompas sebaiknya meminimalkan peliputan berita yang hanya menggali informasi dari sumber-sumber yang tidak relevan.
2. Kompas sebaiknya meningkatkan keseimbangan berita dengan memperbanyak berita-berita yang menyajikan suatu peristiwa dari dua sisi. Walaupun sikap pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa dapat diberitakan secara terpisah, pemberitaan dengan menampilkan dua sisi lebih berimbang.

3. Kompas perlu menyajikan berita-berita yang selalu hangat. Berita-berita yang sudah pernah ditayangkankan sebainya dimuat dalam bentuk soft news sepanjang masih relevan dengan konteks peristiwa.
4. Pemihakan terhadap kebenaran sudah seharusnya dipertahankan sebagai bagian dari peran Kompas dalam memberikan kontrol terhadap proses penegakan hokum di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Blenzinky, 2010. Perjalanan Sejarah Kompas, artikel, dalam www.kompas.com, diakses tanggal 22 September 2010.

Budyatna, M. 2006, *Jurnalistik, Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Bungin, B. 2001. *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya : Airlangga University Press

Devito, J, 1997, *Komunikasi Antar Manusia: Kuliah Dasar*, Eds 5, Professional Book, Jakarta.

Eriyanto, 2004, *Analisis Wacana, Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS

Eriyanto*, 2002*, Analisis Framing: Konstruksi,Ideologi dan Politik Media . Yogyakarta, LkiS.

Hamad, I. 2004, *Kontruksi Realitas Politik Dalam Media Massa,* Granit, Jakarta

Hartley, J. 1982. *Understanding News.* New York: Routledge, Chapman & Hall.

Hasrullah (1999). Pemberitaan Surat Kabar Tentang Konflik Internal PDI Dan Terpilihnya Megawati (Studi Komunikasi Politik terhadap Liputan Berita di Harian Kompas, Republika, dan Suara Karya). *Thesis.* Universitas Indonesia, dalam http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=71919&lokasi=lokal, diakses tanggal 20 Desember 2009

Krippendorff, K.,1993, *Analisis Isi, Pengantar dan Metodologi*, Rajawali Press. Jakarta.

Kriyantono, R. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.Yogyakarta: Kanisius.

Kusumaningrat, H dan Kusumaningrat, P., 2006. *Jurnalistik, Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Kuswandi, W. 1996, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Rineka Cipta, Jakarta.

McQuail, D (1987). *Teori Komunikasi, Suatu Pengantar,* Erlangga, Jakarta.

_____. 1992. *Media Performance: Mass Communication and the Public Interest.* London: Sage Publications.

_____,2004. *Mass Communication Theory*. 4th edition. McQuail, London, Newbury Park, New Delhi: Sage Publication.

Mencher, M. 2000. *News Reporting and Writing*. ninth edition. Boston: McGraw Hill.

Neuman, W. L. (2000), *Sosial Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*, A Pearson Education Company.

Ngatif,S., Harsoyo dan Subejo, 2005, Pemberitaan pertanian oleh surat kabar daerah: -studi kasus pada rubrik kanda raharja-skh kedaulatan rakyat , Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 1 No. 1, Mei 2005

Nugraha, B.1999. *Politik Media Mengemas Berita*. Jakarta: ISAI

Nurkholis, 2008, *Analisis Wacana Konstruksi Pemberitaan Tentang Soeharto Pasca Wafat Pada Headline Koran Kompas Edisi 28-29 Januari 2008*, Yogyakarta, skripsi.

Oetama, J. 1987. *Perspektif Pers Indonesia*. Jakarta: LP3ES.

Oetama, J. 2001. *Pers Indonesia Berkomunikasi Tidak Tulus*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Oetama, J & Suryapratomo. 2007. *Kompas Menulis dari Dalam*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Pasqua T M, Rayfield R E, Buckalew J K. , 1990. *Mass Media in the Information Age,* New Jersey: Prentice-Hall, Inc

Rachman, A, 2008, *Konstruksi Pemberitaan Media Tentang Gerakan Mahasiswa*, Yogyakarta, skripsi.

Rahayu. 2006. *Menyingkap Profesionalisme Kinerja Surat Kabar di Indonesia*. Jakarta: Pusat Kajian Media dan Budaya Populer, Dewan Pers, dan Departemen Komunikasi dan Informasi.

Siregar, A, dkk. 1998. *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Strentz, H., 1993. *Reporter dan Sumber Berita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Subandini, N S (2005).Pemberitaan Surat Kabar Terhadap Masalah Aceh (Analisa Isi Terhadap Masalah Gerakan Aceh Merdeka Pada Harian Umum Waspada Dan Harian Umum Kompas). *Thesis.* Universitas Indonesia, dalam http://www.digilib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail .jsp?id=71919&lokasi=lokal, diakses tanggal 20 Desember 2009

Tankard, Jr. 2001. *Communication Theories: Origins, Methods, and Uses in the Mass Media*. fifth edition. New York: Longman.

Wahyuni, H., I., (2000), *Televisi dan Intervensi Negara*, Media Presindo, Yogyakarta.

Wimmer, R. D. dan Dominick, J.R.. 2000. *Mass Media Research: An Introduction*. Belmont, CA: Wadsworth Publishing Company

website:

http://www.pantau.or.id/txt/21/14.html, diakses 8 Desember 2009)

www.kpk.go.id/modules/edito/contens, diakses tanggal 12 Januari 2010

http://www.tokohindonesia.com/ensiklopedi/j/Jakob_Oetomo/jurnalisme_kepiting.html, diakses 8 Desember 2009).

Kompas Company Profile, 2007

Media Indonesia, 8 November 2009

Kompas, 29 Oktober 2009

Kompas, 4 November 2009

PETUGAS KODING

PENGKODING I

Nama : BURHAN HARDOYO PUTRA

Tpt/tgl. Lahir : Jakarta Selatan, 1 Mei 1988

Alamat : RT 001/RW 009 Parakan Canggah, Banjarnegara, Banjarnegara

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : Mahasiswa UMY Angkatan 2005

PENGKODING II

Nama : LAS GALIH AJI

Tpt/tgl. Lahir : Temanggung, 25 Juni 1986

Alamat : RT 005/RW 01 Nepen, Teras, Boyolali

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan : Mahasiswa UPN "Veteran" Yogyakarta Angkatan 2004

KOMPAS

Tabel 1
Coefficient Reliability Unit Analisis kategori Berita
SKH Kompas Bulan Oktober – November 2009

Kategori	N1	N2	M	N2	M
Hard news	32	30	30	29	29
Soft news	6	8	6	9	6
Jumlah	38	38	36	38	35

Sumber: data primer diolah, 2009

CR Peneliti dan Pengkoding 1

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(36)}{38 + 38}$$

$$= \frac{72}{76}$$

$$= 0{,}94$$

CR Peneliti dan Pengkoding 2

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(35)}{38 + 38}$$

$$= \frac{70}{76}$$

$$= 0{,}92$$

Tabel 2
Coefficient Reliability Unit Analisis Kelengkapan Unsur Berita
SKH Kompas Bulan Oktober – November 2009

Unsur	N1	N2	M	N2	M
5W+1H lengkap	5	7	5	9	5
5W+1H tidak lengkap	33	31	31	29	29
Jumlah	38	38	36	38	34

Sumber: data primer diolah, 2009

CR Peneliti dan Pengkoding 1

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(34)}{38 + 38}$$

$$= \frac{68}{76}$$

$$= 0{,}89$$

CR Peneliti dan Pengkoding 2

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(34)}{38 + 38}$$

$$= \frac{68}{76}$$

$$= 0{,}89$$

Tabel 3
Coefficient Reliability Unit Analisis Keseimbangan Berita
SKH Kompas Bulan Oktober – November 2009

	N1	N2	M	N2	M
Satu sisi	18	15	15	12	12
Dua sisi	20	23	20	26	20
Jumlah	38	38	35	38	32

Sumber: data primer diolah, 2009

CR Peneliti dan Pengkoding 1

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(35)}{38 + 38}$$

$$= \frac{70}{76}$$

$$= 0{,}92$$

CR Peneliti dan Pengkoding 2

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(32)}{38 + 38}$$

$$= \frac{64}{76}$$

$$= 0{,}84$$

Tabel 4
Coefficient Reliability Unit Analisis Kebaruan Berita
SKH Kompas Bulan Oktober – November 2009

	N1	N2	M	N2	M
Hangat	34	30	30	34	30
Tidak hangat	4	8	4	4	4
Jumlah	38	38	34	38	34

Sumber: data primer diolah, 2009

CR Peneliti dan Pengkoding 1

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(34)}{38 + 38}$$

$$= \frac{68}{76}$$

$$= 0{,}89$$

CR Peneliti dan Pengkoding 2

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(34)}{38 + 38}$$

$$= \frac{68}{76}$$

$$= 0{,}89$$

Tabel 5
Coefficient Reliability Unit Analisis Relevansi Narasumber Berita
SKH Kompas Bulan Oktober – November 2009

	N1	N2	M	N2	M
Relevan	24	20	30	29	29
Tidak relevan	14	18	4	9	4
Jumlah	38	38	34	38	33

Sumber: data primer diolah, 2009

CR Peneliti dan Pengkoding 1

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(34)}{38 + 38}$$

$$= \frac{68}{76}$$

$$= 0{,}89$$

CR Peneliti dan Pengkoding 2

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

$$= \frac{2.(33)}{38 + 38}$$

$$= \frac{66}{76}$$

$$= 0{,}86$$